

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan mempunyai tujuan menjaga kelangsungan hidup perusahaannya, melakukan pertumbuhan serta dapat meningkatkan profitabilitas dari waktu ke waktu. Semakin deras arus teknologi dan informasi menuntut setiap perusahaan untuk dapat mempertahankan hidup perusahaan tersebut dalam persaingan global. Perkembangan teknologi menjadi bidang informasi telah menimbulkan dampak yang sangat kompleks bagi suatu perusahaan dan disaat ini dihadapkan dengan persaingan yang sangat ketat. Bagi perusahaan manufaktur dituntut untuk dapat menciptakan produk yang berkualitas dengan harga yang terjangkau. Para pelaku usaha diharapkan mampu mengikuti perkembangan tersebut serta mampu menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat agar tujuan perusahaan dapat tercapai secara optimal. Perusahaan harus memaksimalkan pemakaian sumber daya yang dimiliki agar dapat berproduksi secara optimal, meminimumkan pemborosan, dan melakukan proses produksi yang efisien dan efektif dan metode perhitungan yang tradisional sering memberi hasil yang kurang akurat jika melihat kondisi perusahaan yang memiliki banyak aktivitas. Untuk menghindari hal tersebut, maka diperlukan suatu metode yang lebih baik dan tepat. System tradisional juga masih di lakukan dengan cara yang kurang benar yang berimbas dengan banyaknya pemborosan dari banyaknya factor dari

perusahaan yang ada, dengan banyaknya pemborosan perusahaan tidak bisa mendapat untung yang maksimal, dan bisa juga mengalami kerugian karena belum memiliki system yang baik dan benar.

Dalam menentukan Beban Pokok Produksi masih menggunakan akuntansi biaya tradisional. Dimana sistem tersebut tidak sesuai dengan lingkungan pemanufakturan yang maju. Biaya produk yang di hasilkan oleh system akuntansi biaya tradisional memberikan informasi biaya yang terdistorsi. Dan distorsi timbul karena adanya ketidaktepatan dalam perhitungan Beban pokok produksi membawa dampak yang merugikan bagi perusahaan. Karena pembebanan biaya yang terlalu tinggi pada produk akan mengakibatkan harga jual produk semakain tinggi juga, dan karena itu juga banyak pembeli yang mencari produk sejenis dengan harga yang lebih murah. Sehingga perusahaan kurang bisa bersaing dengan perusahaan lain dan apabila terjadi demikian maka hal ini akan mempengaruhi perusahaan dalam jangka panjang dan salah satu metode perhitungan Beban pokok produksi adalah Metode *Activity Based Costing*. Metode ini dapat membantu manajemen dalam mengalokasikan biaya *overhead* secara akurat. Selain itu dapat menelusuri biaya-biaya secara lebih menyeluruh. Penggunaan metode ini akan mampu memberikan informasi Beban pokok produksi yang lebih akurat. Metode *Activity Based Costing (ABC)* memiliki penerapan penelusuran biaya yang lebih menyeluruh dibanding dengan metode tradisional. *Activity Based Costing* adalah system baru yang sudah teruji dalam penentuan beban pokok

produksi. Dibandingkan system tradisional yang masih kurang tepat dalam menentukan beban pokok produksi karena masih banyak pemborosan di karenakan tidak tepatnya dalam beban pokok produksi dan berdampak kerugian bagi perusahaan.

Activity-Based Costing System merupakan metode perbaikan dari system Tradisional. *Activity-Based Costing System* ini merupakan metode perhitungan biaya yang dapat memberikan alokasi Biaya *Overhead* Pabrik yang lebih akurat dan relevan dan metode *ABC* diharapkan dapat diterapkan pada perusahaan yang masih menggunakan sistem tradisional dalam perhitungan beban pokok produksi. Banyak di saat ini perusahaan yang menggunakan system tradisional dan konvensional dan banyak juga perusahaan yang mencoba beralih ke system lain yang lebih baik. Salah satu perusahaan yang masih menggunakan sistem tradisional dalam perhitungan harga pokok produksi adalah UD. Santosa Meubel Lodoyo.

UD. Santosa meubel adalah UD yang memproduksi berbagai jenis furniture antara lain Almari, meja, Kursi, Tempat tidur Atau ranjang. Dari penelitian yang telah di lakukan UD. Santosa meubel melakukan pembebanan biaya yang kurang tepat, dikarenakan UD.Santosa meubel menggunakan system konvensional atau tradisional. Sehingga harga jual lebih mahal di bandingkan dengan harga jual yang ada di pasaran. Hal ini mengakibatkan pembeli beralih ke meubel yang sejenis dengan harga yang lebih murah. Dari latar belakang di atas peneliti mengambil judul “

ANALISIS PENERAPAN *ACTIVITY BASED COSTING* PADA PENENTUAN BEBAN POKOK PRODUKSI UD. SANTOSO ”.

B. Permasalahan

Permasalahan yang ada di UD Santosa meubel adalah pembebanan biaya yang kurang tepat, dikarenakan perusahaan UD. Santosa Meubel masih menggunakan sistem konvensional atau tradisional. sistem tersebut masih kurang tepat karena belum tepat dalam penghitungan pembebanan biaya, dalam sistem konvensional atau tradisional pembebanan biaya di UD Santosa meubel masih banyak pemborosan yang di karenakan kurang akuratnya sistem tradisional atau konvensional. Penentuan beban pokok produksi dengan sistem tradisional dengan membagi semua pengeluaran biaya dalam berproduksi yang ada dengan jumlah produk yang di hasilkan beban pokok produksi juga dapat digunakan untuk menentukan beban pokok produksi secara tepat dan akurat. Sistem tradisional seharusnya tidak dapat digunakan untuk menentukan beban produksi secara akurat karena sistem ini tidak dapat digunakan untuk produk yang lebih dari satu jenis. karena itu beban pokok produksi adalah sistem metode perbaikan yang tepat dan akurat untuk menggantikan sistem tradisional atau konvensional.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis merumuskan: Bagaimana perhitungan yang tepat untuk pembebanan biaya produksi pada UD. Santosa Meubel?

D. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui penentuan beban pokok produksi pada UD. Santosa Meubel dengan menggunakan *Activity Based Costing*.

E. Kegunaan Penelitian

1. Bagi peneliti

Berguna untuk menambah wawasan pada penulis agar dapat mengerjakan tugas dengan baik dan penulis dapat menerapkan teori-teori yang telah diajarkan selama kuliah dan pada saat bimbingan berlangsung.

2. Bagi perusahaan

Penelitian ini berguna sebagai bahan masukan yang baik bagi pihak perusahaan untuk dapat menerapkan metode yang benar dalam penentuan beban pokok produksi dan system ini dapat di lakukan oleh perusahaan lain agar dalam menentukan beban pokok produksi tidak banyak melalukan pemborosan.

3. Bagi Kampus

Berguna sebagai pedoman penulisan publikasi ilmiah untuk mahasiswa.